

PENGARUH PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIKIH DI SMP NEGERI 1 PANAI HILIR

Fitriani

SMP Negeri 1 Panai Hilir
fitriani541@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Negeri 1 Panai Hilir. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif artinya penelitian yang berpusat atau menghasilkan angka-angka (data deskriptif) dengan sampel sebanyak 37 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana pengaruh pengelolaan pembelajaran yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik yang mempunyai $T_{Hitung} = 1,211$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir.

Kata Kunci: Pelajaran Fikih, Pengelolaan Pembelajaran, Prestasi Belajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of learning management on student achievement in Islamic Jurisprudence lessons at SMP Negeri 1 Panai Hilir. This research method is a quantitative research, meaning research that is centered or produces numbers (descriptive data) with a sample of 37 people. The results of this study indicate that the results of inferential statistical analysis on the effect of learning management on student achievement at SMP Negeri 1 Panai Hilir note that the results of the simple regression test influence learning management as seen from the results of the 37 respondents' assessment of student achievement with $T_{Count} = 1.211$ with a significance value of $0.234 > 0.05$, which means that H_0 is accepted and H_1 is rejected or there is no effect of learning management on student achievement at SMP Negeri 1 Panai Hilir.

Keywords: Fikih Lesson, Learning Management, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan agar bisa tercapai, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga (Soetopo & Soerto, 1982:98). Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Mulyasa, 2003:20).

Sementara itu Mulyono (2008:178), dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakandan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah (Gunawan, 1996:9). Diketahui bahwa kemampuan dalam berorganisasi memang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Oleh karena itulah, peserta didik perlu dibekali kemampuan dalam berorganisasi, karena tugas

Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih

peserta didik di sekolah tidak hanya belajar, selain itu peserta didik juga dituntut untuk mengamalkan ilmunya di masyarakat untuk mengajar, dan membimbing masyarakat (Yappi, 2008:104).

Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama (Burhanuddin, 1994:15). Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan tersebut hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparat sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat (Sagala, 2007:94).

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peranan yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Sebab manajemen kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan (Minarti, 2011:155).

Dalam pembinaan kesiswaan program dan kegiatan yang langsung melibatkan peserta didik sebagai sarannya. Sasaran akhir dari pembinaan kesiswaan adalah perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri. Sementara di satu sisi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan (Tim Penyusun, 1997:787). Jadi, prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar di sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Hasil dari aktivitas belajar adalah terjadinya perubahan dalam suatu individu, sebaliknya bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2002). Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan observasi awal, yang langsung berkomunikasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bahwa pelaksanaan pengelolaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Panai Hilir sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip dasar manajemen kesiswaan seperti: Perencanaan yang sudah berjalan dengan baik dalam penerimaan peserta didik baru, yang hal ini memang para pendidik / guru di SMP Negeri 1 Panai Hilir tidak terlibat dalam penyeleksian. Namun, tetap saja para pendidik / para guru ini terlibat dalam pengelolaan di bidang kesiswaan. Selanjutnya, dari aspek pembinaan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler seperti OSN (Olimpiade Sains), O2SN (Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional) Pramuka dan PMR.

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Semua perkembangan akan mencerminkan kualitas peserta didik itu sendiri dalam proses pendidikan di sekolah.

Sejatinya, penelitian relevan tentang manajemen kesiswaan dan prestasi belajar telah dikaji dari berbagai sudut pandang. Di antaranya membahas dari aspek manajemen kesiswaan dan kedisiplinan belajar (Firmanto, 2017:1-8), manajemen kesiswaan dan kepemimpinan visioner (Fauzan, 2016), konsep dasar manajemen kesiswaan (Ariska, 2015; Santriati, 2019:281-292; Aliyyah, *et.al.*, 2019:29-41), dan hubungan manajemen kesiswaan dengan hasil belajar dan prestasi non-akademik siswa (Amin, *et.al.*, 2018:103-121; Putri, *et.al.*, 2021:119-125; Suprpto, 2017:184-197).

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa berbagai penelitian relevan di atas masih menyisakan ruang “kosong” dalam upaya menelaah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti berupaya memperdalam kajian tersebut, yang dirangkum dalam judul penelitian, “*Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fikih di SMP Negeri 1 Panai Hilir*”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Panai Hilir. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penulis mengambil sampel dari seluruh peserta didik ada di SMP Negeri 1 Panai Hilir sebanyak 37 orang. Selanjutnya, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui angket, dan catatan dokumentasi. Instrumen penelitian juga akan diuji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial (Assingkily, 2021). Untuk memudahkan analisis data, maka hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil atau Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Panai Hilir

Adapun data tentang prestasi belajar terhadap 37 orang peserta didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir, diketahui bahwa rekapitulasi semua nilai mata pelajaran yang diberikan tertera pada tabel (1) di bawah ini.

Tabel 1. Skor Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir

| No | Responden | Skor |
|----|-----------|------|
| 1 | AS | 82 |
| 2 | AR | 86 |
| 3 | AM | 79 |
| 4 | ASP | 79 |
| 5 | AF | 79 |
| 6 | BP | 82 |
| 7 | BDA | 80 |
| 8 | DW | 79 |
| 9 | FWA | 82 |
| 10 | FRA | 81 |
| 11 | HA | 78 |
| 12 | IHS | 80 |
| 13 | IS | 79 |
| 14 | IRS | 82 |
| 15 | IAH | 80 |
| 16 | LHM | 78 |
| 17 | MA | 85 |
| 18 | MK | 85 |
| 19 | MS | 78 |
| 20 | NF | 79 |
| 21 | ARS | 80 |
| 22 | CN | 79 |
| 23 | DA | 77 |
| 24 | FF | 78 |
| 25 | HFZ | 80 |
| 26 | ID | 78 |
| 27 | LA | 78 |
| 28 | NA | 79 |
| 29 | NM | 78 |
| 30 | PR | 77 |

| | | |
|----|-----|----|
| 31 | RFS | 77 |
| 32 | RHS | 80 |
| 33 | SL | 78 |
| 34 | TA | 79 |
| 35 | WR | 78 |
| 36 | ZH | 80 |
| 37 | ZF | 80 |

Selanjutnya, pada tabel (2) menunjukkan hasil analisis deskripsi atau gambaran data tentang prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 20.

Tabel 2. Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| PB | 37 | 77 | 86 | 79.70 | 2.184 |
| Valid N (listwise) | 37 | | | | |

Sumber data: dari SPSS

Output pada tabel (2) di atas, dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui *descriptive statistics* prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 37 item memiliki nilai Maximum 86 dan nilai Minimum 77. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,70 dan standar deviasi sebesar 2,184.

Selanjutnya *output* di atas, diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat prestasi belajar peserta didik. Peneliti melakukan kategorisasi dimana kategorisasi prestasi belajar terbagi atas dua kategori yaitu kategori rendah dan tinggi. Sehingga berdasarkan data pada tabel (2) dapat diperoleh tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar di SMP Negeri 1 Panai Hilir

| No. | Interval | Frekuensi | Presentase | Keterangan |
|-------|----------|-----------|------------|------------|
| 1 | 77 – 82 | 34 | 91,89% | Rendah |
| 2 | 83 – 88 | 3 | 8,1% | Tinggi |
| Total | | 37 | 100% | |

Pada tabel (3) di atas, menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, diketahui terdapat 37 responden (91,89%) memilih prestasi belajar pada kategori sedang. Serta terdapat 3 responden (8,1%) yang memilih prestasi belajar pada kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata 79,70 yang diperoleh, apabila di masukkan dalam dua kategori diatas, berada pada interval 77 - 82 dalam kategori rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berada dalam kategori rendah.

Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Panai Hilir

Berdasarkan teknik analisis data statistik inferensial yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panai Hilir. Ditemukan nilai $T_{hitung} = -1,211$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang ketentuannya bila T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan begitupun sebaliknya bila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panai Hilir.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Gunawan (1996), yang mengatakan bahwa manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien melalui dari penerimaan peserta didik sampai kepada keluarnya peserta didik dari suatu sekolah. Efektifitas manajemen kesiswaan dapat dilihat dari tujuan dan fungsinya, di antaranya *Pertama*, manajemen kesiswaan memiliki tujuan umum untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. *Kedua*, Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi potensi peserta didik yang lainnya.

Meski demikian, manajemen kesiswaan belum mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panai Hilir dapat meningkat jika manajemen kesiswaan yang ada sekarang di perbaharui baik dalam penyeleksian, pembinaan, sampai pada keluarnya peserta didik (tamat), agar proses-proses yang dialami peserta didik dapat menjadi hal yang nantinya membuat peningkatan dalam prestasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Negeri 1 Panai Hilir diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik yang mempunyai $T_{Hitung} = -1,211$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Panai Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R.R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A.G. 2019. Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29-41. <https://ejournal.iainda.ac.id/index.php/darussalam/article/view/124>.
- Amin, M., Larasati, S.S., & Fathurrochman, I. 2018. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 103-121. https://www.researchgate.net/profile/Irwan-Fathurrochman/publication/336798255_Implementasi_Manajemen_Kesiswaan_Dalam_Meningkatkan_Prestasi_Non_Akademik_Siswa/links/5db298db92851c577ec257ea/Implementasi-Manajemen-Kesiswaan-Dalam-Meningkatkan-Prestasi-Non-Akademik-Siswa.pdf.
- Ariska, R.S. 2015. Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 9(6). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewFile/1223/1023>.
- Assingkily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Burhanuddin, B. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, A. 2016. Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1). <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/791>.
- Firmanto, R.A. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1-8. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/23>.
- Gunawan, A. 1996. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minarti, S. 2011. *Manajemen Sekolah*. cet. I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Kompetensi dan Aplikasinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, M. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. 2021. Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119-125. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/907>.
- Santriati, M. 2019. Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 281-292. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/10178/5088>.

Suprpto, R. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 184-197. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/124>.